

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI PEMUSTAKA

M. Arif Arma¹, Malta Nelisa²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

email: arif_arma@yahoo.com

Abstract

This paper discusses about the behavior of information searcher in Public Library in Solok. (1) Describing how the behavior of information searcher in Public Library in Solok: (2) Describing how the availability of information in Public Library in Solok. This research uses qualitative and quantitative method by collecting the data through direct observing, and also direct interview with librarians. Further, the researcher also gives questioner to information searchers who come to Public Library in Solok. The data analysis is done descriptively. Based on the data analysis, it is concluded that; First, the behavior of information searchers can be seen the strategy used by the researcher. The source of information that is often used by visitors of the library is textbooks. The information searchers come to the library in order to do their paper or assignment, and also as a place to interact one another. Second, the availability of information is not enough. The visitors of the library stated that if the information is not found in Public Library in Solok, they will go to bookstores. The next is the using of additional equipments. In searching information in the library, most visitors will go directly to bookshelves and find the book by themselves.

Keywords: *Behavior; information searcher; user; library*

A. Pendahuluan

Perkembangan dunia perpustakaan di tanah air sangat cepat berkembang. Dewasa ini sebagai efek perkembangan dan kemajuan-kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, permintaan informasi dari para pemakai jasa layanan perpustakaan semakin meningkat. Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu digunakan oleh pembaca. Perpustakaan dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana, seperti ruang baca, rak buku, rak majalah, meja-kursin baca kartu-kartu katalog, sistem

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode Maret 2013

²Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

pegolahan tertentu dan ditempatkan karyawan atau petugas yang melaksanakan perpustakaan (Sutarno 2006: 11).

Sebagai sarana penyediaan informasi, perpustakaan dituntut untuk menyediakan berbagai macam informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Perpustakaan adalah tempat pencarian dan pengumpulan informasi. Oleh sebab itu, perpustakaan semestinya harus menyediakan koleksi yang lengkap dan baru sesuai minat atau kebutuhan pemakai.

Keberadaan perpustakaan di tengah-tengah masyarakat dirasakan sangat penting. Hal ini disebabkan karena perpustakaan merupakan tempat mencari ilmu, mengumpulkan informasi dan untuk mengikuti perkembangan zaman. Perpustakaan pada prinsipnya mempunyai tiga kegiatan pokok, yaitu *pertama*, mengumpulkan (*to collect*) semua informasi yang sesuai dengan kegiatan dan misi organisasi yang sesuai dengan bidang kegiatan dan misi organisasi dan masyarakat yang dilayaninya. *Kedua*, melestarikan, memelihara, dan merawat seluruh koleksi perpustakaan, agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai, dan tidak lekas rusak baik karena pemakaian maupun karena usianya (*to preserve*). *Ketiga*, menyediakan dan menyajikan informasi untuk siap dipergunakan dan diberdayakan (*to make available*) seluruh koleksi yang dihimpun di perpustakaan untuk dipergunakan pemakainya (Sutarno, 2006: 1)

Informasi memegang peranan yang semakin besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan (dalam arti luas). Informasi meningkatkan efisiensi ilmu pengetahuan yang merupakan kanvas (*force*) produktif pada masyarakat modern. Ilmu pengetahuan dan sistem pemencaran pengetahuan berjalan dalam skala misal, namun mentalitas pemakaian dalam memanfaatkan informasi masih mencerminkan tingkat awal pengembangan ilmu pengetahuan. Kini dengan banyaknya unit informasi serta berkembangnya teknologi informasi, pengumpulan dan pengolahan informasi dilakukan dari berbagai sumber, sementara pemakai tinggal memanfaatkannya.

Perpustakaan Umum Kota Solok merupakan perpustakaan yang diselenggarakan di bawah Pemerintahan Kota Solok. Perpustakaan Umum Kota Solok memiliki tugas pokok dan fungsi ikut serta membantu Pemerintahan Kota Solok dalam upaya mencerdaskan masyarakat Kota Solok. Agar perpustakaan dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya maka perpustakaan dikelola dengan baik, memiliki koleksi yang lengkap, *up to date*, dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Namun selengkap dan sebanyak apapun koleksi tidak berarti semua informasi dapat ditemukan di Perpustakaan Umum Kota Solok, dengan demikian pustakawan (pengelola perpustakaan) harus melengkapi koleksinya untuk pemustaka.

Sejauh ini belum diketahui dengan jelas kebutuhan dan pola perilaku pemustaka dalam pencarian informasi. Kebutuhan informasi pemustaka dapat dilihat dari perilaku pencarian informasi, maka Perpustakaan Umum Kota Solok perlu memperhatikan hal tersebut guna mendapatkan umpan balik bagi perpustakaan untuk memberikan layanan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Apabila salah dalam bertindak mengenai sumber informasi yang dapat diandalkan, maka akan menjadi faktor penghambat dalam pemenuhan kebutuhan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Perpustakaan Umum Kota Solok, pemustaka kurang memanfaatkan dan kurang menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi. Berdasarkan data kunjungan di Perpustakaan Umum Kota Solok masih relatif rendah. Rata-rata pengunjung perpustakaan tahun 2011 perharinya hanya 30 orang. Angka ini terbilang kecil mengingat jika dibandingkan dengan penduduk Kota Solok.

Pemustaka belum sepenuhnya memanfaatkan sumber informasi di Perpustakaan Umum Kota Solok. Hal ini mungkin disebabkan kebutuhan mahasiswa akan informasi yang dibutuhkannya kurang memadai di Perpustakaan Umum Kota Solok. Keadaan ini jelas berhubungan erat dengan perilaku pemustaka dalam mencari informasi yang diperlukan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau observasi, penyebaran kuesioner/angket dan wawancara langsung dengan pustakawan di Perpustakaan Umum kota Solok. Jumlah populasi yang diketahui adalah 9215, sampel yang digunakan sebanyak 99 orang, untuk mengetahui jumlah sampel digunakan rumus Taro Yamane.

C. Pembahasan

Sebagian besar pengunjung perpustakaan melakukan persiapan atau membuat rincian dari topik yang akan dicari, dengan melakukan persiapan dalam pencarian informasi akan memudahkan serta mengingatkan informasi apa saja yang dibutuhkan pemustaka. Dari pernyataan di atas sebagian besar pengunjung yang datang ke perpustakaan untuk keperluan mencari informasi, dan hanya sebagian kecil untuk baca-baca saja. Hal ini memunculkan beberapa kemungkinan bagi pengunjung perpustakaan yang datang ke perpustakaan, seperti; sebagian pengunjung datang ke perpustakaan untuk kebutuhan informasi, sebagian hanya untuk baca-baca saja, sebagiannya lagi mungkin untuk menenangkan pikiran.

Menurut Siswoyo (Darmono, 1995: 28), dalam spesifikasi pencarian informasi terkandung beberapa unsur, yaitu: (1) unsur tingkah laku nyata (*performance*), berisi unsur-unsur kelakuan yang pasti ditampakkan dalam kegiatan pencarian informasi; (2) unsur isi informasi yang dicarinya, dapat dikaitkan dengan tujuan dari pencarian tersebut; (3) unsur penyesuaian, berisi unsur-unsur yang memungkinkan seseorang dapat menyesuaikan diri dengan situasi tertentu yang berkaitan dengan proses interaksi dan unit informasi. Unsur penyesuaian dapat berupa pengambilan keputusan untuk menghadapi situasi tertentu yang berkaitan dengan kebutuhan dan perilaku pencarian informasi; dan (4) unsur proses, berisi unsur-unsur yang berhubungan dengan proses pencarian informasi. Unsur proses merupakan unsur yang demikian penting sehingga seseorang dapat menemukan informasi yang dicarinya. Keempat unsur tersebut mencerminkan bahwa perilaku pencarian informasi tidak hanya nampak saja dan bersifat keterampilan, akan tetapi juga proses yang tidak nampak dan merupakan proses seseorang dalam pencarian informasinya. Keempat unsur tersebut menunjukkan bahwa unsur pertama merupakan unsur keterampilan sedangkan unsur kedua, ketiga dan unsur keempat merupakan unsur kognitif.

Pengunjung perpustakaan lebih cenderung langsung menuju rak koleksi dan menuju OPAC/alat bantu telusur ketika sampai di perpustakaan dari pada bertanya kepada pustakawan. Hal ini memicu dua kemungkinan, kemungkinan pertama, pemustaka telah mengerti bagaimana mencari informasi di perpustakaan; kemungkinan kedua, pemustaka merasa malu untuk bertanya.

Responden memerlukan waktu antara 15 sampai dengan 20 menit untuk melakukan penelusuran informasi. Selanjutnya ada juga responden yang memerlukan waktu sedikit lebih singkat dalam melakukan penelusuran informasi yaitu antara 5 sampai dengan 10 menit. Hal itu dimungkinkan karena responden tersebut sudah mengetahui letak koleksi atau informasi yang dimaksud. Kemudian ada lagi responden yang membutuhkan waktu yang lebih lama, yaitu 25 sampai dengan 30 menit bahkan lebih, mungkin responden tersebut belum tahu bagaimana cara atau strategi yang dilakukan sebelum melakukan penelusuran dan ada kemungkinan penataan koleksi di rak yang tidak benar, sehingga membuat mahasiswa mengalami kebingungan dalam melakukan pencarian informasi

Pengunjung perpustakaan lebih dominan menggunakan katalog untuk mencari informasi ketimbang mencari dari indeks atau abstrak. Hal ini dikarekan mencari informasi menggunakan katalog lebih mudah, sebab katalog terletak di bagian awal buku yang memberi informasi tentang pengarang, judul, edisi, penerbit, tahun terbit, ciri fisik, isi (subjek).

Mayoritas dari pengunjung perpustakaan memilih buku sebagai sumber informasi mereka, hanya sepertiga responden memilih terbitan berseri dan hasil penelitian, karena pengunjung perpustakaan mayoritas dari kalangan siswa, ada kemungkinan para siswa belum mengerti mengenai terbitan berseri dan hasil penelitian. Selain itu para responden memilih situs internet sebagai sumber informasi mereka, karena situs internet lebih praktis dan mudah diakses.

Perilaku pencarian informasi adalah kegiatan seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan informasi. Manusia akan menunjukkan perilaku pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Perilaku pencarian informasi dimulai ketika seseorang merasa bahwa pengetahuan yang dimilikinya saat itu kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut seseorang mencari informasi dengan menggunakan berbagai sumber informasi. Apabila responden tidak menemukan informasi yang dicari di Perpustakaan Umum Kota Solok, maka upaya yang dilakukan adalah mencari informasi sejenis melalui internet atau datang atau ke toko buku. Kemudian hal yang dilakukan responden apabila tidak menemukan informasi yang dicari di Perpustakaan Umum Kota Solok, maka responden datang ke perpustakaan kampus atau perpustakaan lainnya.

Sebanyak 60.39% responden memilih fokus menggunakan buku sebagai sumber informasi mereka. Sebagian dari responden memilih membandingkan dengan terbitan berseri, hasil penelitian, dan situs internet, karena dengan memadukan informasi dari berbagai sumber akan memberikan hasil yang sempurna dari informasi yang dibutuhkan.

Perpustakaan Umum Kota Solok berfungsi sebagai sumber informasi dan seharusnya semua informasi yang dibutuhkan pemustaka harus ada di perpustakaan. Apabila informasi yang dibutuhkan pemustaka tidak ada, maka

Perpustakaan Umum Kota Solok harus menambah atau melengkapi informasi yang dibutuhkan tersebut.

Sebanyak 63.36% responden menggunakan hasil informasi untuk pembuatan makalah/tugas. Karena para pengunjung perpustakaan mayoritas dari kalangan siswa, jadi untuk memenuhi tugas sekolah mereka memilih Perpustakaan Umum Kota Solok sebagai sumber tempat mereka mencari informasi. Selain itu para pengunjung juga menggunakan informasi tersebut sebagai sarana komunikasi dan diskusi, karena dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan komunikasi serta berbagi ilmu dengan orang lain.

Perpustakaan Umum Kota Solok berfungsi sebagai sumber informasi dan seharusnya semua informasi yang dibutuhkan pemustaka harus ada diperpustakaan. Apabila informasi yang dibutuhkan pemustaka tidak ada, maka Perpustakaan Umum Kota Solok harus menambah atau melengkapi informasi yang dibutuhkan tersebut.

Dalam mencari informasi di Perpustakaan Umum Kota Solok sebagian pemustaka tidak menemukan bahan atau buku yang dicarinya, hal itu dikarenakan perpustakaan Umum Kota Solok tidak memiliki koleksi buku-buku yang lengkap sehingga pemustaka harus mencari bahan ke perpustakaan lainnya. Selanjutnya pemustaka hanya bisa meminjam bahan pustaka berkisar antara dua sampai dengan tiga eksemplar selama 15 hari. Pemustaka meminjam buku tidak lebih dari empat eksemplar, hal tersebut dimungkinkan karena jumlah koleksi yang terbatas atau koleksi yang tidak sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

1. Jenis Sumber Informasi yang Sering Digunakan

Untuk memenuhi kebutuhan informasinya, perpustakaan Umum Kota Solok memiliki buku-buku terpopuler, diantaranya: *Fabel Asop, Edensor, Trilogi Memoir, Jahenna, Katie, Harry Potter, My Stupid, Surat Kecil untuk Tuhan, Cinta Suci Zahrana*. Jenis koleksi yang dimiliki perpustakaan ini kebanyakan novel. Sehingga kebanyakan pengunjung perpustakaan ini adalah remaja.

Informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka adalah informasi yang sesuai dengan tugas atau bahan yang akan dicari. Pemustaka selalu menginginkan kebutuhan informasinya dapat dipenuhi. Segala upaya akan dilakukan pemustaka untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya, termasuk berkunjung ke Perpustakaan lainnya. Informasi yang dibutuhkan pemustaka adalah buku. Buku-buku yang banyak dikoleksi diperpustakaan Umum Kota Solok adalah novel. Sebaiknya Perpustakaan Umum Kota Solok harus memiliki koleksi buku tentang tugas-tugas yang akan dicari oleh pemustaka seperti: buku-buku tentang negara, atau perpustakaan Umum Kota Solok mengkoleksi skripsi, sehingga lebih banyak pengunjung perpustakaan tersebut.

Kebutuhan informasi dapat dilihat melalui tujuan pemustaka yang datang dan mencari informasi di Perpustakaan Umum Kota Solok adalah untuk membuat atau menyelesaikan tugas mereka, hal tersebut dinyatakan dalam wawancara pada tanggal 2 Januari 2013. Tujuan utama responden berkunjung ke perpustakaan adalah untuk mencari informasi mengenai tugasnya.

Sumber informasi yang paling sering digunakan responden adalah berupa buku teks. Buku teks yang dipinjam responden di Perpustakaan Umum Kota Solok berkisar antara dua sampai tiga eksemplar selama 15 hari. Buku teks yang tersedia

di Perpustakaan Umum Kota Solok belum memenuhi kebutuhan responden. Hal tersebut dinyatakan dalam wawancara pada tanggal 2 Januari 2013, responden tersebut menyatakan bahwa sebagian informasi yang mereka butuhkan belum terdapat di Perpustakaan Umum Kota Solok.

Responden membutuhkan bahan pustaka yang ditulis dengan bahasa Indonesia. Responden kurang begitu paham dengan buku yang menggunakan bahasa asing. Responden juga ada yang menggunakan buku yang ditulis dengan bahasa asing, karena sedikit saja buku referensi yang dibutuhkan ditulis dengan bahasa Indonesia. Bahasa informasi yang sering digunakan pemustaka adalah buku (informasi) yang ditulis dengan Bahasa Indonesia. Seharusnya Perpustakaan Umum Kota Solok melakukan pengadaan buku-buku baru dan buku yang ditulis dengan Bahasa Indonesia. Perpustakaan Umum Kota Solok juga perlu melakukan penelitian mengenai kebutuhan informasi pemustaka. Hal tersebut perlu karena perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi. Apabila perpustakaan tersebut tidak menyediakan informasi yang dibutuhkan, maka perpustakaan tersebut tidak berfungsi dengan baik.

Menurut Sulisty-Basuki (2004: 393), kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohani, pendidikan dan lain-lain. Menurut Sulisty Basuki (2004: 396) kebutuhan informasi ditentukan oleh: (a) kisaran informasi yang tersedia, (b) Penggunaan informasi yang akan digunakan; (c) latar belakang, motivasi, orientasi profesional, dan karakteristik masing-masing pemakai; (d) sistem sosial, ekonomi, dan politik tempat pemakai berada; dan (e) konsekuensi penggunaan informasi.

Menurut Yusup (2010: 16), perpustakaan disebut berfungsi sebagai pusat sumber informasi karena memenuhi ciri-ciri: (1) tempat dihimpunnya berbagai jenis sumber informasi; (2) tempat diolahnya berbagai macam sumber informasi; (3) tempat penyebaran informasi kepada masyarakat; (4) perpustakaan sebagai tempat lahirnya informasi, misalnya informasi tentang pengembangan perpustakaan; (5) tempat pemeliharaan dan pelestarian segala jenis informasi; dan (6) perpustakaan sebagai tempat pewarisan budaya bangsa.

D. Simpulan dan Saran

Simpulan dari hasil penelitian ini berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu gambaran tentang perilaku pencarian informasi pemustaka serta ketersediaan informasi di Perpustakaan Umum Kota Solok. Pencarian informasi pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok dapat dilihat melalui strategi yang digunakan sebagai berikut. (a) Pada umumnya pengunjung yang datang ke perpustakaan untuk keperluan mencari informasi, dan hanya sebagian kecil untuk baca-baca saja; (b) Dalam pencarian informasi pemustaka langsung menuju ke tempat koleksi dengan mencari sendiri ke rak koleksi atau menggunakan alat bantu penelusuran seperti *Online Public Access Catalog* (OPAC); (c) Sebagian besar pemustaka menggunakan katalog untuk mencari informasi; (d) Mayoritas pemustaka memilih buku sebagai sumber informasi mereka; (e) Pemustaka memilih fokus menggunakan buku sebagai sumber informasi, hanya sebagian saja yang membandingkan dengan hasil penelitian, terbitan berseri, dan situs internet; (f) Pemustaka menggunakan hasil informasi untuk pembuatan tugas, karena kebanyakan dari pemustaka merupakan pelajar; (g) Apabila informasi tidak

ditemukan di Perpustakaan Umum Kota Solok Pemustaka lebih cenderung mencari informasi ke toko buku, Perpustakaan lainnya dan mencari di internet.

Ketersediaan informasi di perpustakaan Umum Kota Solok masih belum memenuhi kebutuhan pemustaka, kebutuhan informasi yang meliputi tujuan dan pencarian informasi sebagai berikut. (a) Pemustaka meminjam buku teks 2 sampai 3 eksemplar selama 15 hari; (b) koleksi buku di Perpustakaan Umum Kota Solok belum mencukupi kebutuhan pemustaka; (c) responden membutuhkan bahan pustaka yang di tulis dengan bahasa Indonesia, responden kurang begitu baham dengan buku yang menggunakan bahasa asing; (d) buku yang dibutuhkan pemustaka adalah buku yang reverensi terbaru dari tahun 2005 keatas.

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk perbaikan Perpustakaan Umum Kota Solok sebagai berikut. (1) Perpustakaan perlu menambah koleksi buku-buku terbaru yang reverensinya dari tahun 2005 keatas yang bisa memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. (2) seharusnya perpustakaan Umum Kota Solok harus bekerjasama dengan perpustakaan instansi lain seperti perguruan tinggi, agar pemustaka lebih mudah mencari informasi ke perpustakaan lain tersebut.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

Daftar Rujukan

Darmono. 1995. *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Skripsi di IKIP Malang*.<http://eprints.lib.ui.ac.id/eprint/12083>, diakses pada 20 Desember 2012.

Elita, Funny Mustika. 2008. *"perilaku dan Pencarian Informasi"*.

<http://blogs.unpad.ac.id/funnymustikasari/perilaku-pencarian-informasi/>, diakses pada 10 Desember 2012.

Fatmawati, Endang. 2007. *"Literasi Informasi"*.
<http://www.cilip.org.uk/professionalguidance/informationliteracy/definition/>, diakses pada 14 Desember 2012.

Hendra, David. 2010. *"Kebutuhhan dan pencarian informasi"*.
<http://www.pemustaka.com/skripsi-kebutuhan-dan-pencarian-informasi-oleh-mahasiswa.html>, diakses pada 25 September 2012.

Saepudin, Encang. 2010. *"Perilaku pencarian dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi"*.<http://www.pemustaka.com/skripsi-kebutuhan-dan-pencarian-informasi-oleh-mahasiswa.html>, diakses pada 25 September 2012.

Subagyo, P. Joko. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* Jakarta:Rineka Cipta.

Sulistiyo-Basuki. 2004. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

Suwarno, Wiji. 2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan: sisi penting perpustakaan dan pustakawan*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku: wacana dan penerbitan* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Yusup, Pawit M. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi: information retrieval*. Bandung: Kencana Pranata Media Grup.

